

2.535 Mahasiswa UMY Diterjunkan ke 42 Desa

BANTUL, TRIBUN - Sebanyak 2535 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) resmi diterjunkan ke 42 desa di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Mahasiswa-mahasiswa tersebut diterjunkan dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang diselenggarakan UMY.

Selain itu, peserta KKN Tematik UMY pada kali ini menjadi rekor terbanyak dibanding tahun-tahun sebelumnya. Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Masyarakat (LP3M) UMY, Hilman Latief MA PhD, menyebutkan, ada enam kabupaten yang

akan menjadi tempat KKN mahasiswa UMY. Keenam kabupaten tersebut terdiri dari kabupaten Bantul, Sleman, Gunung Kidul, Kulonprogo, Magelang, dan kabupaten Purworejo.

"Pada KKN Tematik periode semester genap 2014/2015 ini, kami menerjunkan 2.535 mahasiswa. Sebanyak 270 mahasiswa di antaranya sudah diterjunkan pada Ramadan lalu dan sisanya diterjunkan di 125 lokasi di 42 desa di DIY dan Jateng" ujar Hilman ditemui saat pelepasan di Lapangan Bintang Kampus Terpadu UMY, Sabtu (1/8).

Hilman mengatakan, KKN ini

akan berlangsung sejak 1 Agustus hingga 4 September 2015. Sebanyak 33 lokasi KKN yang berada di 20 desa merupakan lokasi lama dengan tema lanjutan KKN sebelumnya. Sementara 92 lokasi lainnya di 22 desa merupakan lokasi baru yang akan dijajaki kemungkinannya sebagai Desa Mitra.

Penyebaran lokasinya yakni di Kabupaten Bantul dengan 61 lokasi akan tersebar di kecamatan Dlingo, Pajangan, Kasihan, Sewon, Pandak, Srandakan, Sedayu dan Bambangliporo. Kabupaten Sleman dengan 50 lokasi berada di kecamatan Gamping, Godean, Turi,

Tempel, Cangkringan, Ngaglik, Pakem, Mlati dan Sleman.

"Untuk Gunung Kidul kami hanya menempatkan empat lokasi yang berada di Kecamatan Semanu dan Purwosari. Kemudian di Kulonprogo ada 6 lokasi di Kecamatan Nanggulan, Sentolo dan Galur. Sementara untuk Kabupaten Magelang dan Purworejo kami hanya memilih satu desa," papar Hilman.

KKN tematik UMY kali ini juga melibatkan 36 Dosen Pendamping Lapangan (DPL). "Para dosen pendamping ini kami harapkan dapat membimbing mahasiswa," pungkasnya. (mrf)